

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Kepedulian Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Guru Terhadap Pembelajaran Anaknya Di Desa Muara Sikabalu Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai**

Nama : Marta Sirisokut

NIM : 73469




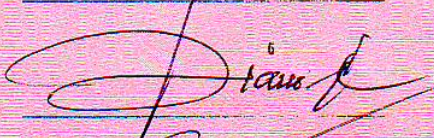
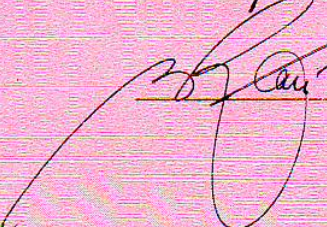
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, April 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Khairani, M. Pd	
Sekretaris	: Dr. Dedi Hermon, MP	
Anggota	: Dr. Paus Iskarni, M. Pd	
Anggota	: Drs. Ridwan Ahmad	
Anggota	: Drs. Surtani, M. Pd	

ABSTRAK

Marta Sirisokut : Kepedulian Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Guru Terhadap Pembelajaran Anaknya Di Desa Muara Sikebaluan Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi, membahas mengenai kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya di desa muara sikabaluan kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan penelitian meliputi Orang tua yang berprofesi sebagai guru yang mempunyai anak sekolah SD-SMA di desa muara sikabaluan kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah reduksi, klasifikasi, triangulasi dan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya di desa muara sikabaluan kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai terdiri atas : 1) Dalam pemberian motivasi dan penghargaan pada anak di rumah seperti pemberian hadiah, melengkapi alat-alat tulis, serta membelikan buku-buku paket. 2) Dalam pemberian bimbingan dan nasehat pada anak di rumah seperti mendampingi anak belajar di rumah, serta mengatur waktu menonton anak di rumah. 3) Pemenuhan kebutuhan belajar anak di rumah dengan cara melengkapi segala alat-alat tulis belajar anak, membelikan buku-buku paket, kamus, dan atlas. 4) Dalam pengawasan waktu belajar anak di rumah, orang tua mengatur waktu belajar anak di rumah, mendampingi anak belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Kepedulian Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Guru Terhadap Pembelajaran Anaknya Di Desa Muara Sikabalu Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai**”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Khairani, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk dan arahan demi selesainya skripsi ini
2. Bapak Dr. Dedi Hermon, MP, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi selesainya skripsi ini
3. Bapak Dr. Paus Iskarni, M. Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan dan dorongan semangat selama proses pengerjaan skripsi dan perkuliahan
4. Bapak Dr Paus Iskarni, M. Pd, Drs. Ridwan Ahmad, Drs. Surtani, M. Pd, selaku penguji skripsi yang memberi saran dan masukan guna menyelesaikan skripsi ini

5. Kepada Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Kepala Kantor Pelayanan Umum dan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang telah memberikan izin dan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian guna penulisan skripsi ini
7. Guru-guru di desa muara sikabalu yang telah menjadi informan guna selesainya skripsi
8. Kepada kedua Orang Tuaku tercinta, kakak-kakakku semua yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Mahasiswa Geografi dan teman – teman lainnya yang telah memberi masukan serta semangat dalam penulisan skripsi
10. P. Pio Framarin. S.X yang telah banyak dan bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan penulis selama ini sampai akhirnya skripsi selesai

Semoga segala bantuan, bimbingan serta budi baik Bapak/Ibu dan saudara sekalian menjadi amal dan dapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Kepedulian	10
2. Pentingnya Perhatian Orang Tua Terhadap Anak	13
3. Profesi	16
4. Syarat-Syarat Guru Profesional.....	25
5. Pembelajaran	29
6. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.....	34
B. Kerangka Konseptual	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian	45
C. Informan Penelitian	46
D. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisa Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	50
B. Temuan Khusus.....	56
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin	52
Tabel 1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status	53
Tabel 1.3	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Posyandu Menurut Desa.....	54
Tabel 1.4	Persentase Pemeluk Agama Menurut Jenis Kelamin	54
Tabel 1.5	Anak Bapak/Ibuk Guru Yang Berprestasi dan Tidak Berprestasi Dari Sekolah SD-SMA di Desa Muara Sikabalan Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepualaun Mentawai	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	44
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Tabel Display Data Penelitian
4. Tabel Reduksi Data
5. Foto Wawancara Dengan Informan
6. Peta Pulau Siberut
7. Peta Lokasi Penelitian
8. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang penting sekali. Maju mundurnya suatu Negara atau bangsa pada dasarnya tergantung pada kualitas pendidikan manusia atau kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itulah pemerintah tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya terhadap penyelenggaraan pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 berbunyi : “setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Melalui proses pendidikan anak-anak bangsa dididik menjadi manusia yang cerdas, terampil dan mampu membangun bangsa dan Negara sesuai dengan pandangan hidup Pancasila sebagai idiologi Negara. Sejalan dengan itu maka di dalam Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 sebagai landasan konstitusional penyelenggaraan pendidikan dikatakan sebagai berikut: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, barilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Selanjutnya Ki Hajar Dewantara menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu :

“Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam masyarakat”.

Kemampuan seorang guru sangat penting karena situasi pendidikan sesaat tidak dapat terulang kembali secara persis, hal itu hanya berlangsung sekali. Artinya jika yang diberikan saat itu keliru maka guru akan kehilangan waktu yang sangat berharga dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin (1995) guru sebagai pendidik dan pengajar, serta faktor penentu dalam keberhasilan peserta didik. Guru yang berkualitas akan mampu membimbing anak didiknya, menciptakan suasana yang kondusif, melibatkan peserta didik secara aktif, dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar secara optimal.

Guru merupakan tenaga profesional dalam melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Profesi seorang guru memerlukan keahlian khusus. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Tugas guru sebagaimana yang dinyatakan oleh Usman (2000), meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan. Oleh sebab itu dalam menjalankan tugasnya guru diharapkan mempunyai pengetahuan, keterampilan serta pengalaman sehingga mampu melaksanakan pendidikan dan proses pembelajaran.

Bukhari (1999) menyatakan peranan pendidik sangat penting dalam proses pendidikan terutama orang tua, karena secara kodrati orang tua yang harus bertanggung jawab dalam menentukan arah pendidikan serta memberikan bimbingan kepada anaknya, terutama dalam perkembangan jasmani dan rohani anak agar tingkat kedewasaan (mampu berdiri sendiri) bisa ia capai dalam memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri dan makhluk sosial. Oleh karena itu orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. agar anak memiliki nilai hidup, jasmani dan rohani, keindahan, kebenaran, moral keagamaan, dan tindakan-tindakan lain yang sesuai dengan nilai-nilai yang merupakan perwujudan dari peran mereka sebagai pendidik.

Anak merupakan anugerah yang diberikan Tuhan kepada orang tua. Orang tua yang diberikan anugerah tersebut, tentu memiliki hak dan kewajiban timbal balik, yaitu orang tua memiliki tanggung jawab kepada anak dalam berbagai hal baik pemeliharaan, pendidikan maupun masa depannya, serta sebagai suatu amanah yang datang dari Tuhan yang harus dibina, dipelihara dan diurus secara seksama agar kelak anak bisa menjadi insan yang berguna bagi nusa dan bangsa serta agamanya. Anak juga membutuhkan orang lain untuk bisa mengembangkan kemampuannya, terutama orang tua, karena anak pada dasarnya lahir dengan segala kelemahan karena tanpa orang tua anak tidak mungkin mencapai taraf kemanusiaan yang normal. (Amin 2007:1).

Dalam hal ini juga Yusuf (2000:24) menjelaskan:

“Pendidikan itu tidak hanya didapatkan di sekolah saja, tapi juga di rumah. di sekolah, anak-anak memang mendapatkan pendidikan secara optimal, yang secara sistematis melaksanakan program

bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik itu menyangkut aspek moral, spritual, emosional, maupun sosial. Akan tetapi harus juga ada bimbingan dari keluarga di rumah”.

Pendidikan dikelola sekolah-sekolah, dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan, melaksanakan program, bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu anak didik agar mampu mengembangkan potensinya, dan juga moral dan spiritualnya. Namun dengan demikian keluarga masih tetap memegang peranan penting dalam upaya pengembangan pendidikan intelektual anaknya dan tidak dapat dibebaskan dari tanggung jawab ini, bahkan keluarga memegang tanggung jawab sebelum anak memasuki usia sekolah.

Keberhasilan sekolah dalam mewujudkan fungsinya guna mencapai tujuan itu sesuai dengan jenjang dan jenisnya masing-masing tidak hanya tergantung pada sumber daya pendidikan yang ada di sekolah berupa guru, tenaga administratif, sarana dan prasarana pendidikan, namun sangat ditentukan pula oleh aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah, sangat dipengaruhi oleh kepedulian orang tua pada pendidikan anak berupa motivasi dan bimbingan orang tua terhadap proses belajar anak. Disamping itu ditentukan pula oleh pengawasan dan kelengkapan fasilitas belajar siswa sehingga dapat mendorong siswa lebih aktif dalam belajar.

Tanggung jawab mengandung makna bahwa orang tua merasakan adanya suatu kewajiban moral harus dilakukan secara ikhlas untuk memberikan pendidikan bagi anaknya, sehingga anak dapat melakukan penyesuaian diri dalam masyarakat tempat ia hidup. Tanggung jawab ini diwujudkan dalam berbagai upaya, yaitu : memotivasi anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh,

menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, melakukan komunikasi dengan berbagai unsur yang terkait dengan pendidikan sekolah, membimbing anak untuk menggunakan berbagai sumber belajar, melakukan pengawasan belajar supaya anak terbiasa belajar sesuai dengan jam yang telah ditentukan.

Menurut Ginanjar (2008:19) bahwa :

Orang tua merupakan tokoh kunci yang sangat berperan dalam memberikan contoh, bimbingan, dan kasih sayang dalam proses pertumbuhan anak-anak. Orang tua diharapkan dapat memberikan penangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan anaknya.

Diantara tugas-tugas keluarga yaitu menolong anak-anaknya untuk menemukan, membuka dan menumbuhkan kesediaan bakat, minat, kemampuan akal, memperoleh kebiasaan, sikap intelektual yang sehat, serta menanamkan nilai kehidupan baik agama maupun sosial budaya. Dan anak yang penulis maksud di sini adalah anak sekolah dari SD - SMA yang orang tuanya berprofesi sebagai guru, karena lebih muda untuk menerima dibina dibandingkan anak yang telah dewasa.

Orang tua tidak hanya bertanggung jawab agar anaknya tumbuh menjadi anak cerdas, tetapi juga membuat anak menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan dapat menghadapi kehidupannya kelak dengan baik dan berhasil. Tugas mendidik dan membimbing anak, tidak hanya dilakukan oleh seorang ibu, namun juga seorang ayah. Orang tua, khususnya ayah tidak hanya bertanggung jawab dalam mendidik, namun juga dalam memenuhi biaya pendidikan anaknya, tidak terkecuali ayah yang berprofesi sebagai guru. Orang tua yang berprofesi sebagai guru, hendaknya dapat memberikan layanan pendidikan yang tepat untuk anaknya.

Berdasarkan hasil observasi sementara penulis lakukan di desa muara sikabalu kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai bahwa dalam pemberian motivasi dan penghargaan, pemberian bimbingan dan nasehat, pemenuhan kebutuhan belajar serta pengawasan waktu belajar anak di rumah terlihat belum berjalan secara maksimal. Bukan karena orang tua lalai dalam hal tersebut tetapi anak itu sendiri yang tidak menghiraukan apa yang telah dikatakan oleh orang tuanya di rumah, anak lebih mementingkan keinginan mereka bermain di luar sekolah dari pada mereka harus belajar di rumah.

Akibatnya mereka sudah terbiasa bermain sepulang sekolah dan kurangnya kontrol dari orang tua, setiap kali anak disuruh untuk belajar, mereka malas dan tidak mau belajar. Kemudian juga karena kesibukan orang tua, mereka kurang memotivasi dan membimbing serta mengontrol anaknya dalam menerapkan pendidikan ajaran agamanya seperti ibadah, dan sholat, yang seharusnya harus diajarkan dari anak masi kecil sehingga dewasa sampai tua akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan, yang merupakan tanggung jawab dari orang tua sampai anak itu tumbuh dan menjadi dewasa.

Hal ini dilihat karena kelalaian dari orang tua dalam mendidik anak-anaknya, dimana orang tua sepulangnya mereka dari sekolah mereka sibuk dengan tugas mereka sendiri. Di samping mengajar di sekolah orang tua juga bekerja sebagai pedagang atau petani sehingga anak-anak mereka kurang mendapat perhatian dan mengontrol anaknya di rumah sedangkan mereka lebih terfokus pada pemenuhan kebutuhan hidup yang beranekaragam dan mereka juga lebih terarah pada pemusatan kebutuhan materi anaknya, sementara untuk memberikan bimbingan dan memotivasi anak-anaknya di rumah terabaikan.

Di lihat dari tempat penelitian, bahwa di desa muara sikabaluan tersebut tidak ada yang namanya les tambahan di luar sekolah atau les privat, selain les di sekolah masing-masing. Oleh karena itu, di Desa Muara Sikabaluan Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai hendaknya orang tua walaupun mereka bekerja, sepulang sekolah paling tidak orang tua meluangkan waktunya sedikit untuk memberikan motivasi dan membimbing kepada anak-anaknya di rumah melengkapi kebutuhan belajar serta mengawasi anak belajar anaknya karena dapat dilihat kebanyakan dari mereka berlatar belakang pendidikan sebagai tenaga pendidik atau seorang guru.

Bertolak dari pembahasan diatas, maka perlu kajian yang menyeluruh secara ilmiah dan langkah-langkah ilmiah. Oleh sebab itu penulis menuangkannya dalam sebuah judul : **“Kepedulian Orang Tua Yang Berprofesi Sebagai Guru Terhadap Pembelajaran Anaknya Di Desa Muara Sikabaluan Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya di Desa Muara Sikabaluan Kecamatan Siberut Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya dalam pemberian motivasi dan penghargaan anak di rumah di desa muara sikabalu kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai?
2. Bagaimana kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya dalam pemberian bimbingan dan nasehat anak di rumah di desa muara sikabalu kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai?
3. Bagaimana kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya dalam pemenuhan kebutuhan belajar anak di rumah di desa muara sikabalu kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai?
4. Bagaimana kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya dalam pengawasan waktu belajar di rumah di desa muara sikabalu kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi, yang membahas tentang kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya di desa muara sikabalu kecamatan siberut utara kabupaten kepulauan mentawai.

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang telah difokuskan maka penelitian dapat berguna :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian studi guna meraih gelar sarjana (S1) di jurusan Geografi Universitas Negeri Padang
2. Untuk mengembangkan cakrawala peneliti serta berusaha meyajikan dalam bentuk karya ilmiah dan untuk meningkatkan partisipasi pada anak di luar sekolah
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang kepedulian orang tua yang berprofesi sebagai guru terhadap pembelajaran anaknya di Desa Muara Sikabalu Kecamatan Siberut Utara Kabupaten kepulauan Mentawai

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1) Bagaimana cara pemberian motivasi dan penghargaan pada anak di rumah?

Dalam pemberian motivasi dan penghargaan pada anak di rumah seperti pemberian hadiah, melengkapi alat-alat tulis, serta membelikan buku-buku paket.

2) Bagaimana cara pemberian bimbingan dan nasehat pada anak di rumah?

Dalam pemberian bimbingan dan nasehat pada anak di rumah seperti mendampingi anak belajar di rumah, serta mengatur waktu menonton anak di rumah.

3) Bagaimana cara memberikan pemenuhan kebutuhan belajar anak di rumah?

Pemenuhan kebutuhan belajar anak di rumah dengan cara melengkapi segala alat-alat tulis belajar anak, membelikan buku-buku paket, kamus, dan atlas.

4) Bagaimana cara memberikan pengawasan waktu belajar anak di rumah?

Dalam pengawasan waktu belajar anak di rumah, orang tua mengatur waktu belajar anak di rumah, mendampingi anak belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1) Pemberian motivasi dan penghargaan

Pemberian motivasi dan penghargaan pada anak di rumah merupakan tugas utama orang tua pada anaknya. Oleh karena itu orang tua diharapkan untuk memotivasi anaknya dalam belajar, kalau prestasi belajar anak itu menurun berarti orang tua lalai untuk memotivasi anaknya di rumah. Anak mendapat juara kelas, hendaknya orang tua memberikan suatu penghargaan, meski ekonomi tidak mencukupi, hadiah juga bisa diberikan dalam bentuk pujian.

2) Pemberian bimbingan dan nasehat

Pemberian bimbingan dan nasehat belajar pada anak di rumah merupakan hal yang paling pokok dalam keluarga. Maka disarankan pada orang tua yang berprofesi sebagai guru, meski anaknya malas disuruh belajar, bandel, nakal, serta dinasehati melawan, tapi orang tua tidak boleh putus asa untuk memberikan bimbingan dan nasehat pada anaknya.

3) Pemenuhan kebutuhan belajar

Pemenuhan kebutuhan belajar anak di rumah orang tua diharapkan agar melengkapi segala kebutuhan belajar anaknya, supaya proses belajarnya tidak terganggu.

4) Pengawasan waktu belajar

Dalam pengawasan waktu belajar anak di rumah, orang tua diharapkan untuk mengawasi dan mengontrol anaknya dalam belajar, bukan berarti mengekang anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jauzah. 1992. Disiplin dan Tata Tertib Sekolah. Jakarta
- Arifin , M. 1997. Hubungan Keluarga. Jakarta: Bulan Bintang
- Bukhari, Umar. 1999. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Daradjatti. 1997. Kesehatan Mental. Jakarta: Bulan Bintang
- Eggen dan Kauchak. 1998. Pengertian-Pembelajaran. <http://tpers.net/media-pembelajaran-di-dalam-desain-pembelajaran>. Diakses tanggal 20 Mei 2012
- Gegne dan Briggis. 1979. Pengertian-Pembelajaran.[http://blog. Persimpangan.com](http://blog.Persimpangan.com). Diakses tanggal 10 Juni 2012
- Hamalik, Oemar. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2004. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara
- Laksono, Bambang. 1985. Sikap Mengajar Guru Serta Pengaruhnya Dalam Pengajaran, “Majalah Mahasiswa”. Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi Depdikbud RI
- Moleong, Lexy J. 1990. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dan Mujib. 1993. Pemikiran Pendidikan Islam. Bandung: Trigenda Karya
- Muhibbin.1995. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya
- Mulyasa. 2007. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Tamrin. 1995. Pendidikan Remaja dalam Keluarga. Jakarta: Gema Cipta
- Poerwadarminta. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Ngalim. 1991. Masalah Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Roestiah, N.K. 1996. Masalah Ilmu Keguruan. Jakarta: Bina Aksara